

Pemberdayaan Peserta Didik Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di MA Al Fatah Ambon

M Sahrawi Saimima¹⁾, Kapraja Sangadji²⁾, Syamsuar Hamka³⁾,
Ghina B Pitambara⁴⁾, Salwa S Latua⁵⁾, Sulistiawati Dade⁶⁾ Khairani Sialana⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)}Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

awisaimima@gmail.com

Abstract

The scientific writing training at MA Al Fatah Ambon was a community empowerment initiative aimed at enhancing students' academic competence through a service learning approach. This program sought to equip twelfth-grade students with essential knowledge and skills in academic writing, including paper structure, proper citation, and academic ethics. Conducted over one day, the training combined lectures, panel discussions, Q&A sessions, and ice-breaking activities to maintain engagement. The facilitators were students from the Islamic Education Management Department (MPI) of IAIN Ambon, experienced in scientific writing. Strong collaboration among the school, organizers, and facilitators played a key role in the program's success. The results indicated an improvement in students' understanding of scientific writing and increased motivation to write critically and systematically. Moreover, the activity fostered awareness of the importance of academic literacy as preparation for higher education. The awarding of certificates to participants and the school served as recognition of their active involvement. This training is expected to initiate a culture of scientific literacy within the madrasah and strengthen the role of Islamic education in improving human resource quality.

Keywords: *student empowerment, training, scientific writing, service learning*

Abstrak

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di MA Al Fatah Ambon merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan peserta didik melalui pendekatan *service learning*. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, khususnya kelas XII, dalam memahami teknik dan etika penulisan karya ilmiah. Pelatihan mencakup materi tentang sistematika penulisan makalah, penggunaan referensi yang benar, serta penanaman nilai kejujuran akademik. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan metode penyampaian materi, diskusi panel, sesi tanya jawab, dan *ice*

breaking untuk menjaga semangat belajar peserta. Pemateri berasal dari mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Ambon yang memiliki kompetensi dalam bidang penulisan ilmiah. Kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, panitia, dan pemateri menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penulisan karya ilmiah serta munculnya motivasi baru untuk menulis secara kritis dan sistematis. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi akademik sebagai bekal menuju jenjang pendidikan tinggi. Penyerahan sertifikat kepada peserta dan sekolah menjadi simbol apresiasi serta penutup kegiatan. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya ilmiah di lingkungan madrasah dan memperkuat peran pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: *pemberdayaan peserta didik, pelatihan, karya ilmiah, service learning*

PENDAHULUAN

Event Manajemen merupakan industri dinamis dan cepat yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat untuk memastikan keberhasilan setiap acara¹. Dari berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan penulisan karya ilmiah, manajer atau koordinator acara menciptakan kesempatan bagi banyak orang untuk melakukan sosialisasi. Berkaitan dengan event manajemen terdapat berbagai keterampilan serta strategi yang diperlukan untuk unggul di bidang ini² diantaranya seperti mengelola anggaran, menangani tantangan yang tidak terduga, sampai pada harus berpikir cepat dan beradaptasi dengan keadaan yang dinamis.

Dalam melaksanakan kegiatan, pelaksana kegiatan juga harus memiliki keterampilan organisasi yang sangat baik untuk merencanakan dan melaksanakan acara dari berbagai ukuran untuk mendapatkan hasil yang sukses. Diantara keterampilan melaksanakan kegiatan seperti menyusun *rundown* acara dengan cermat dan tepat, kemudian melaksanakan penelitian sederhana untuk mengedepankan solusi guna mendapat hasil yang baik dari kegiatan yang dilaksanakan.³

Selain tim kegiatan yang harus respon dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, ketua pelaksana kegiatan harus berpikir cepat dengan cara

¹Aulia Thamrin, P., Guffron Liana, A. P., & Yani, W. (2024). ANALISIS DAN STRATEGI OPTIMALISASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN EVENT. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, xx No. xx, 41–54. <https://doi.org/10.47945/AI-Mumtaz.v1i2.xx>

² Wahyudi, K., Nurma Yunita, & Abdul Aziz. (2023). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH PLUS KETERAMPILAN. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(2), 207–218. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i2.12087>

³ Ramadhani, A., Syifa, A., Sholehah, E., Zahra Amellia, N., Asri Kamila, S., & Putri Agustina, T. (2025). Unlock Your Time: Pelatihan Peningkatan Manajemen Waktu. *JURNAL ILMIAH ABDIMAS*, 6(1).

berkomunikasi dengan jelas, bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan acara berjalan lancar. Kemudian kemampuan untuk menulis dengan baik juga sangat penting dalam mempersiapkan proposal acara, menyusun laporan kegiatan, sampai pada berkomunikasi efektif dengan klien dan mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon, diarahkan untuk melaksanakan kegiatan dengan tema Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Siswa di MA Al Fatah Ambon. Sebelum pelaksanaan kegiatan, beberapa langkah yang telah diperhatikan dan dilaksanakan adalah dimulai dari melaksanakan observasi sederhana untuk menentukan kelayakan dalam pelaksanaan kegiatan, kemudian melakukan desain pada kegiatan yang akan dilaksanakan, melakukan perencanaan guna memastikan acara dapat berjalan dengan baik. Event dalam prosesnya dapat dilakukan secara perorangan sampai pada event yang berskala besar.⁴

Dalam pembuatan kegiatan ini, wawancara singkat dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam yang menjadi pelaksana pada kegiatan (semester IV) tersebut menyampaikan bahwa di awal-awal perkuliahan, mereka mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah saat membuat tugas-tugas kuliah mereka, dimulai dari tata cara Menyusun sistematika sub bahasan yang baik, sampai pada tata cara melakukan sitasi pada berbagai sumber⁵ baik itu secara manual sampai pada menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero dan sebagainya.⁶

Berangkat dari keadaan seperti ini yang dirasakan di awal-awal perkuliahan, pada mata kuliah Event Manajemen di semester IV, penulis bersama mahasiswa Prodi MPI FITK IAIN Ambon dalam mata kuliah Event Manajemen menggagas kegiatan yang dianggap layak untuk dilaksanakan, adalah kegiatan Pelatihan penulisan karya ilmiah Di MA Al-Fatah Ambon. Adapun dalam pelaksanaannya, pelaksana kegiatan melibatkan siswa kelas XII dengan tujuan kegiatan yang dirumuskan adalah 1) Meningkatkan minat baca dan menulis peserta didik, 2) Meningkatkan keterampilan berpikir secara kritis, 3) Mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan tinggi, 4) Pembiasaan metodologi ilmiah pada peserta didik, 5) Membangun pemahaman etika dalam penulisan KTI, 6) Melatih peserta didik sistematika penulisan makalah yang baik dan benar.

METODE PENGABDIAN

Penulisan ini menggunakan metode *Service Learning* adalah metode pembelajaran dengan penekanan pada konsep *Experiential Learning* yakni

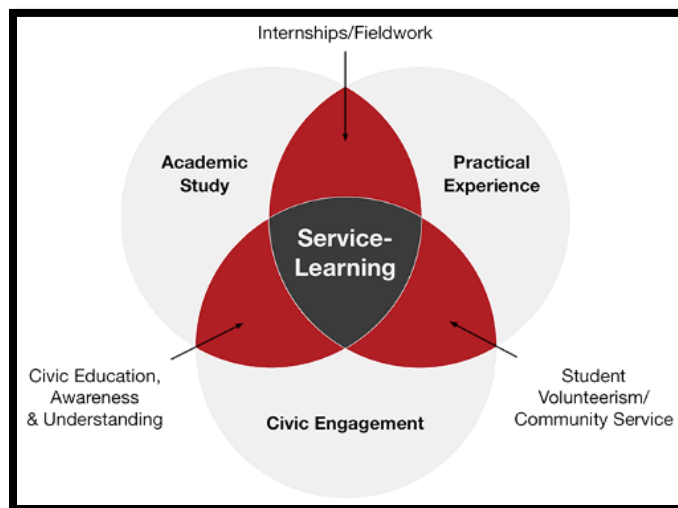
⁴ Any Noor. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 9.

⁵ Wawancara mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, FITK IAIN Ambon, 2024.

⁶ Sahrawi Saimima, M., Amahoru, H., & Hamka, S. *Manajemen Pelatihan Praktis Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Menghasilkan Karya Ilmiah Berkualitas di IAIN Ambon*. 11(1), 2024.

implementasi pengetahuan di Tengah-tengah Masyarakat. Bagi mahasiswa metode ini memberikan keaktifan serta rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Bagi Dosen metode ini memberikan peluang agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah serta upaya mencari Solusi pada masalah yang dihadapi. Sementara bagi Institut metode ini membangun budaya pelayanan dalam keterlibatan mahasiswa dengan MA Al Fatah Ambon, kemudian sejalan dengan sejalan dengan PMA No. 55 Tahun 2014⁷ yang berkaitan dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sejalan juga dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 4835 tahun 2015 berkaitan dengan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan PTKIN.

Metode *Service-Learning* dalam kesempatan ini dilakukan pada mata kuliah *Event Manajemen*, yang berkaitan dengan pelatihan penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa semester IV di MA Al Fatah Ambon. Adapun posisi SL diantara pengabdian Masyarakat dapat ditampilkan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Posisi Service-Learning diantara Model Pengabdian Masyarakat
Sumber: Haffernan (2001) dalam Afandi Agus (2022)

Dalam penerapan *service learning* pada kegiatan ini, beberapa kriteria telah dipertimbangkan berdasarkan kriteria dari metode ini⁸, kriteria tersebut diantaranya, 1) layanan harus sesuai dengan kebutuhan MA Al Fatah dimana terlihat para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan, 2) meningkatkan pengetahuan siswa tentang tata cara penulisan karya ilmiah dengan baik, 3) penyelenggara kegiatan dalam hal ini Mahasiswa Prodi MPI FITK dapat berkolaborasi aktif dengan pihak

⁷ PMA No. 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

⁸ Afandi Agus, L. N. W. N. U. H. M. K. A. R. R. S. A. M. S. J. A. K. N. J. S. N. S. D. A. P. R. N. W. M. W. J. *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Abd. B. J. W. Suwendi, Ed.; Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2022.

MA Al Fatah Ambon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Sesuai Kebutuhan

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan di MA Al-Fatah Ambon merupakan bentuk layanan pengabdian yang dirancang dalam memenuhi tantangan peserta didik di era saat ini. Lebih utamanya saat mereka memilih untuk melanjutkan study ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan wawancara (2024), di awal-awal perkuliahan, para mahasiswa mengalami kendala dalam penulisan karya Ilmiah saat membuat tugas-tugas kuliah mereka, dimulai dari tata cara menyusun sistematika sub bahasan yang baik, sampai pada tata cara melakukan sitasi pada berbagai sumber. Oleh karena itu, kegiatan ini diadakan sebagai solusi preventif bagi peserta didik agar memiliki bekal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kegiatan pelatihan ini memberikan bantuan yang relevan dalam memenuhi kebutuhan akademik peserta didik, terutama kelas XII yang akan segera memasuki dunia perkuliahan. Pelatihan ini memuat materi-materi yang mencakup teknik dan sistematika penulisan makalah, baik dari proses pencarian referensi maupun cara penulisannya yang disampaikan secara jelas dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik dengan metodologi ilmiah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kedua, kegiatan ini juga menekankan pentingnya pemahaman etika penulisan karya tulis ilmiah, yang sering kali menjadi aspek yang kurang diperhatikan oleh peserta didik pada level sekolah menengah. Padahal berdasarkan hakikatnya, makalah adalah tugas dasar dari langkah pertama seseorang sebagai mahasiswa dalam memahami kode etik penyusunan skripsi dan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal.⁹

Selain itu, layanan ini juga disesuaikan dengan kebutuhan praktis peserta didik. Didalamnya terdapat sesi diskusi panel dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk langsung berinteraksi dengan pemateri, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Interaksi ini memungkinkan peserta didik mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau kendala yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Sesi *ice breaking* yang diselipkan dalam kegiatan juga bertujuan untuk menjaga suasana tetap kondusif dan tidak monoton, sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan lebih baik.

Dari segi waktu dan tempat, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di ruang kelas MA Al-Fatah Ambon selama satu hari, mulai pukul 08:00 hingga 12:30 WIT. Waktu pelaksanaan yang singkat namun padat ini dirancang agar tidak mengganggu

⁹Saudah, N., Susilowati, Y., Hikmah, N., Rohayu, R., Zubaidah, R., & Syaharuddin, S. Pengenalan Kode Etik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Makalah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 2021.

aktivitas belajar-mengajar reguler, sekaligus memastikan efisiensi penyampaian materi. Lokasi pelaksanaan di sekolah juga memudahkan akses bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini telah berhasil memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik selama kegiatan berlangsung, seperti terlihat dari sesi tanya jawab yang interaktif serta partisipasi aktif dalam diskusi panel. Selain itu, penyerahan sertifikat diberikan kepada peserta didik yang mengikuti pelatihan dan hadiah-hadiah kecil bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan. Pihak sekolah juga diberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan kerjasama yang terjalin selama kegiatan. Dengan demikian, layanan ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi institusi pendidikan dalam mempersiapkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 1.1 Penyerahan sertifikat kepada MA Al-Fatah Ambon

Melalui kegiatan ini, harapannya adalah agar model pelatihan seperti ini dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di masa mendatang, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akademik

Dalam dunia pendidikan, kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis dengan baik dan benar. Kompetensi ini sangat penting karena merupakan kemampuan dasar dalam berkomunikasi dan pembelajaran.¹⁰ Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan di MA

¹⁰Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, H. L. K.

Al-Fatah Ambon merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akademik peserta didik. Kegiatan pelatihan ini berfokus pada tata cara penulisan makalah yang baik dan benar secara sistematis sesuai kerangka dan teknik penulisan referensi. Berdasarkan analisis awal, ditemukan bahwa banyak lulusan SMA/MAN mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang menjadi salah satu komponen penting dalam dunia perkuliahan sebagaimana yang dirasakan oleh mahasiswa MPI di awal perkuliahan mereka.

Salah satu aspek utama yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran akademik adalah penyampaian materi yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Materi pelatihan mencakup teknik dan sistematika penulisan makalah secara komprehensif, termasuk tinjauan pustaka yang mendalam. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan metodologi ilmiah kepada peserta didik serta melatih mereka dalam berpikir secara logis, sistematis, dan kritis. Dengan pemahaman yang baik tentang sistematika penulisan, peserta didik dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan lebih terorganisir dan sesuai standar akademik.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa makalah, kesalahan Bahasa sangat mempengaruhi kualitas makalah yang dibuat. Hal ini dikarenakan makalah akan diklaim sebagai hasil karya mahasiswa sehingga memungkinkan untuk memperhatikan aspek kebahasaan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya.¹¹ Oleh karena itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya pemahaman etika penulisan karya tulis ilmiah. Peserta didik diajak untuk memahami prinsip-prinsip dasar seperti pengutipan yang benar, menghindari plagiarisme, serta penggunaan referensi yang valid dan terpercaya. Penguasaan aspek etika ini sangat penting untuk meningkatkan integritas akademik peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi penulis yang bertanggung jawab dan profesional di masa depan.

Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi interaksi langsung antara peserta didik dan pemateri melalui sesi diskusi panel dan tanya jawab. Interaksi ini memungkinkan peserta didik untuk mendiskusikan kendala atau tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar. Dengan adanya panduan langsung dari mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), peserta didik dapat memperoleh solusi praktis atas permasalahan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran akademik peserta didik. Antusiasme peserta didik selama kegiatan berlangsung, seperti terlihat dari sesi tanya jawab yang interaktif dan

Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*: 4, 2024.

¹¹Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 2022.

partisipasi aktif dalam diskusi panel, menunjukkan bahwa mereka merasa terbantu oleh materi yang disampaikan. Selain itu, penyerahan sertifikat kepada peserta didik dan pihak sekolah menjadi bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akademik.

Melalui kegiatan ini, harapannya adalah agar model pelatihan seperti ini dapat terus dikembangkan dan menjadi bagian integral dari program pembelajaran akademik di sekolah-sekolah. Dengan demikian, kualitas pembelajaran akademik peserta didik dapat terus meningkat, sehingga mereka memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan dunia profesional di masa depan.

Partisipasi Aktif

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan di MA Al-Fatah Ambon mencerminkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik peserta didik, panitia pelaksana, pemateri, maupun pihak sekolah. Partisipasi aktif ini menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan kegiatan serta dampak positifnya terhadap pengembangan kemampuan akademik peserta didik.

Pertama, partisipasi aktif peserta didik sangat terlihat selama pelaksanaan kegiatan. Peserta didik tidak hanya hadir sebagai pendengar pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam sesi-sesi interaktif seperti diskusi panel dan tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab, peserta didik secara antusias mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, misalnya tentang teknik sistematika penulisan makalah, tinjauan pustaka, dan etika penulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki minat yang tinggi untuk memahami materi secara mendalam. Selain itu, partisipasi aktif peserta didik juga tercermin dari keterlibatan mereka dalam sesi *ice breaking*, yang membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Sesi ini sangat membantu komunikasi yang terjalin tanpa rasa canggung antara pemateri dan peserta didik.

Kedua, partisipasi aktif panitia pelaksana juga menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Panitia bertanggung jawab atas seluruh rangkaian acara, mulai dari registrasi peserta, pembukaan acara, hingga penutupan. Mereka juga memastikan bahwa setiap sesi, termasuk penyampaian materi oleh pemateri, berjalan sesuai jadwal dan rencana. Kerja keras panitia dalam mengatur alur kegiatan serta menjaga kondusivitas ruang kelas turut memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pelatihan ini.

Ketiga, partisipasi aktif pemateri, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), juga patut diapresiasi. Dalam sesi penyampaian materi, kedua pemateri, Salwa S. Latua dan Ghina B. Pitambara, memberikan penjelasan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Mereka juga membuka ruang diskusi dengan sabar menjawab pertanyaan peserta didik serta memberikan contoh-contoh praktis yang relevan. Penyampaian materi yang interaktif ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong

peserta didik untuk terlibat secara aktif.



Gambar 1.2 Sedang memberikan materi tentang “Dari 0 Jadi Ahli; Seni Menulis Makalah”



Gambar 1.4 Sedang memberikan materi tentang “Sistematika Penulisan Referensi”

Keempat, partisipasi aktif pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan wakasek kurikulum, juga memberikan dukungan signifikan terhadap kegiatan ini. Kehadiran kepala sekolah dalam memberikan sambutan pada awal acara menunjukkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan panitia dalam menyediakan fasilitas seperti ruang kelas dan perlengkapan kegiatan turut memastikan kelancaran pelaksanaan acara.

Terakhir, dokumentasi kegiatan, seperti foto bersama antara Sekretaris Prodi MPI, kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan panitia pelaksana, menjadi bukti nyata kolaborasi dan partisipasi aktif semua pihak. Penyerahan sertifikat kepada peserta didik, pemateri, dan pihak sekolah juga menjadi simbol apresiasi atas kontribusi mereka dalam kegiatan ini. Dengan demikian, partisipasi aktif dari semua elemen yang terlibat telah menciptakan sinergi yang efektif untuk mendukung tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Melalui partisipasi aktif ini, harapannya adalah agar model kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan diterapkan di masa mendatang. Dengan melibatkan semua pihak secara aktif, kegiatan-kegiatan seperti ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran

akademik peserta didik.

PENUTUP

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan di MA Al-Fatah Ambon bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik, khususnya kelas XII, dalam menghadapi tugas akademik di perguruan tinggi. Kemudian dalam pelatihan ini, memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menyampaikan materi tentang teknik dan sistematika penulisan makalah, etika penulisan ilmiah, serta penggunaan referensi secara benar. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan metode penyampaian materi, diskusi panel, sesi tanya jawab, dan *ice breaking* agar suasana tetap menarik dan interaktif. Adapun partisipasi aktif dari peserta didik, pemateri (mahasiswa MPI), panitia, dan pihak sekolah menjadi kunci keberhasilan acara. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi dalam diskusi dan tanya jawab. Dengan demikian melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Agus, L. *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Abd. B. J. W. Suwendi, Ed.; Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2022.
- Aulia, Esnita, Nabilla, Syifa, & Tsaniya. *Unlock Your Time: Pelatihan Peningkatan Manajemen Waktu*. 2025.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 2022.
- Noor, Any. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nurma, & Abdul. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Plus Keterampilan*, 2023.
- PMA No. 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Muliyani⁴, H. L. K. Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*: 4, 2024.
- Sahrawi Saimima, M., Amahoru, H., & Hamka, S. *Manajemen Pelatihan Praktis Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Menghasilkan Karya Ilmiah Berkualitas di IAIN Ambon*. 11(1), 2024.
- Saudah, N., Susilowati, Y., Hikmah, N., Rohayu, R., Zubaidah, R., & Syaharuddin, S. Pengenalan Kode Etik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Makalah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 2021.

SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 4835 tahun 2015

Thamrin Aulia, P., Guffron Liana, A. P., & Yani, W. (2024). ANALISIS DAN STRATEGI OPTIMALISASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN EVENT.

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, xx No. xx, 41-54.

<https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.v1i2.xx>